

PROFIL KONSEP DIRI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS

(Studi Kasus di SMK Negeri 3 Sukabumi)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling



Oleh

Maully Ismadina

NIM. 1703530

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

PROFIL KONSEP DIRI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS

(Studi Kasus di SMK Negeri 3 Sukabumi)

Oleh

Maully Ismadina

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Maully Ismadina

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang,

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Maully Ismadina, 2021

PROFIL KONSEP DIRI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Maully Ismadina 1703530 (2021). Profil Konsep Diri Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.

Konsep diri merupakan aspek penting yang perlu dimiliki agar peserta didik berkebutuhan khusus mampu berpartisipasi dan beradaptasi dengan optimal di lingkungan sosial. Penelitian dilakukan guna mendeskripsikan profil konsep diri dan mengungkap faktor yang mempengaruhi konsep diri pada peserta didik berkebutuhan khusus di SMK Negeri 3 Sukabumi. Penelitian dilakukan terhadap partisipan FS menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan partisipan FS memiliki konsep diri yang positif pada aspek konsep diri moral dan sosial. Faktor yang mempengaruhi konsep diri positif pada partisipan adalah faktor umpan balik. Implikasi penelitian berupa pengembangan program pelayanan bimbingan dan konseling guna meningkatkan konsep diri positif pada peserta didik berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: *Konsep Diri, Peserta didik, Anak berkebutuhan khusus.*

ABSTRACT

Maully Ismadina 1703530 (2021). Self-Concept Profile of Students with Special Needs.

Self-concept is a crucial aspect that needs to be had for students with special needs in order for them to be able to participate and adapt with social environment optimally. The research is conducted to describe a self-concept profile and revealed factors that influence self-concept within students with special needs in state 3 Vocational high school Sukabumi. The research is conducted on participant FS using qualitative approach and case study method. The result shows that participant FS has positive self-concept in moral and social self-concept aspects. Factors that influence the positive self-concept within the participant is feedback factor obtained from significant others. The implication of the research is a development of guidance and counseling service programs to develop positive self-concept in students with special needs.

Keywords: *Self-Concept, Student, Students with Special Needs.*

LEMBAR PENGESAHAN

MAULY ISMADINA

NIM 1703530

PROFIL KONSEP DIRI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Studi Kasus di SMK Negeri 3 Sukabumi

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd.

NIP. 196611151991022001

Pembimbing II



Dra. Setiawati, M.Pd.

NIP. 196211121986102001

Mengetahui, Ketua Proram Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu

Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.

NIP 197710142001122001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	3
ABSTRACT	4
LEMBAR PENGESAHAN	5
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMAKASIH	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1. Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN TEORI KONSEP DIRI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS	Error! Bookmark not defined.
2.1. Konsep Diri	Error! Bookmark not defined.
2.2. Anak Berkebutuhan Khusus	Error! Bookmark not defined.
2.3. Pendidikan Inklusif	Error! Bookmark not defined.
2.4. Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	Error! Bookmark not defined.
2.5. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.6. Posisi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.

3.4. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5. Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1. Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2. Profil Konsep Diri Partisipan FS	Error! Bookmark not defined.
4.3. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	Error! Bookmark not defined.
4.4. Program Pendidikan Inklusi dan Bimbingan Konseling di SMK Negeri 3 Sukabumi	Error! Bookmark not defined.
4.5. Layanan Bimbingan oleh Guru Mata Pelajaran di Dalam Kelas	Error! Bookmark not defined.
4.6. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling	Error! Bookmark not defined.
4.7. Rancangan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	Error! Bookmark not defined.
4.8. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
5.1. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2. Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 Pengembangan Instrumen Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 3 Kisi-kisi pedoman Wawancara: Profil Konsep Diri Peserta Didik Berkebutuhan Khusus..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara: Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Peserta Didik Berkebutuhan Khusus **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 5 Pedoman Studi Dokumentasi **Error! Bookmark not defined.**
-
- Tabel 4. 1 Rumusan Kebutuhan Peserta Didik **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2 Rancangan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 3 Sukabumi **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3 Pengembangan Tema/ Topik Layanan **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Administrasi Penelitian

1. Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing
2. Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian
3. Lembar Bimbingan Skripsi
4. Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme
5. Surat Rekomendasi Ujian Sidang
6. Surat Permohonan *Judgement* Instrumen
7. Surat Permohonan *Judgement* Program

Lampiran B: Instrumen Penelitian

1. Hasil *Judgement* Instrumen
2. Pedoman Wawancara Konsep Diri dan Faktor yang Mempengaruhi

Lampiran C: Pengolahan Data Penelitian

1. Hasil Verbatim Wawancara Partisipan
2. Hasil Verbatim Wawancara Guru Pembimbing PKL
3. Hasil Verbatim Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling
4. Laporan Hasil Pemeriksaan Psikologis Partisipan
5. Laporan Catatan Lapangan

Lampiran D: Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Hasil *Judgement* Program
2. Rancangan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Kosnsep Diri Peserta Didik Berkebutuhan Khusus

Lampiran E: Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, Handayani, P., & Irwanto. (2015). *Hubungan konsep diri dengan efikasi karir pada remaja akhir laki laki penyandang disabilitas*. 21-29.
- Adams, G. R., & Berzonsky, M. D. (2003). Blackwell handbook of adolescence. In *Journal of Adolescence* (Vol. 27, Issue 2). Blackwell Publishing. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2003.11.002>
- Ainscow, M., & Sandill, A. (2010). Developing inclusive education systems: The role of organisational cultures and leadership. *International Journal of Inclusive Education*, 14(4), 401–416. <https://doi.org/10.1080/13603110802504903>
- Alfatihah, I. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Netra di Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta. *Universitas Ahmad Dahlan Repository*, 7(1), 104–126. <https://core.ac.uk/download/pdf/154347242.pdf>
- Anstey, B. (1999). Test Review: Multidimensional Self Concept Scale. *Canadian Journal of School Psychology*, 14(2), 59-56.
- Apriyanto, Seluk Beluk Tunagrahita dan Strategi Pembelajarannya (Yogyakarta: Javalitera, 2012), hlm. 84.
- Armas, A., Unde, A., & Fatimah, J. (2017). Self Concept and Communication Competence of People with Disability to Build Self Confidence and Self Actualisation in Entrepreneurship World of Makassar City. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 277-284.
- Avramidis, E. (2013). Self-concept, social position and social participation of pupils with SEN in mainstream primary schools. *Research Papers in Education*, 28(4), 421–442. <https://doi.org/10.1080/02671522.2012.673006>
- Awwad, M. (2015). Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(1), 46–64.
- Azam, U. (2016). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah Teori dan Praktik*. Yogyakarta: deepublish.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Badiyah, L. I. (2017). Urgensi Bimbingan Dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Inklusi. *Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 123–131. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/snbkuad/article/view/68>
- Baharun, H., & Awwaliyah, R. (2018). Berkebutuhan Khusus Dalam Perspektif Epistemologi Islam. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(1), 60. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/download/1929/1408/>
- Bracken, B. A. (2015). *Positive self-concepts*. January 2009.

- Bracken, B. A., & Lamprecht, S. (2003). Positive self-concept: An equal opportunity construct. *School Psychology Quarterly*, 18(2), 103–121. <https://doi.org/10.1521/scpq.18.2.103.21859>
- Bryan, T., & Pearl, R. (1979) Self Concept and Locus Control of Learning Disabled Student. *Jurnal Of Clinical Child Psychology*, 223-226.
- Burns, R. B. (1993). Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan perilaku; Alih bahasa, Eddy. In S. Satyanegara (Ed.), *Longman Group UK*. Arcan.
- Burns, Robert B, & Dobson, C. B. (1984). *Introduction Psychology*. MTP Press. <https://doi.org/10.1007/978-94-011-6279-1>
- Calhoun, James; Acocella, Joan, Ross; alih bahasa Satmoko, RS. (1995). Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan. Semarang: MIP Semarang Press.
- Callhoun, J., & Acocella, J. (1990). Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Creswell, J. W. (2011). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Pearson. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12.27252><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- Damon, W., & Lerner, R. M. (2008). *Child and Adolescent Development An Advanced Course*. John Wiley & Sons, Inc. https://doi.org/10.1300/J019v04n01_01
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama* (A. Gunarsa (ed.)). Refika Aditama.
- Darma, I. P., & Rusyidi, B. (2015). Pelaksanaan Sekolah Inklusi Di Indonesia. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 223–227. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13530>
- Desiningrum, D. R. (2016). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Psikosain.
- Efendi. (2006). *Pengantar psikopedagogik anak berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emira E., & Sari, H. (2018). Self-Concept in Disabled Adolescent. *JIM FKep*, 20-29.
- Fahmi, L. (2013). Konseling Berkebutuhan Khusus. *Buku Perkuliahan Program S-1*, 147.
- Fithria, F. (2011). Hubungan Komunikasi Keluarga Dengan Konsep Diri Remaja. *Idea Nursing Journal*, 2(1), 32–37.
- Floyd, K. (2011). Interpersonal communication. In *Interpersonal Communication* (Second). McGraw-Hill. <https://doi.org/10.1515/9783110276794>
- Gaber, L.(1984) Structural Dimensions in Aged Self-Concept: A Tennessee Self Concept Study. *British Journal of Pshychology*, 207-212.
- Habsy, B. A., Faricha, I. N., & Suroso, D. H. (2019). Konseling Kelompok Rasional Emotif Perilaku dalam Membantu Mengatasi Regulasi Emosi Siswa SMP, Efektivkah? *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 25.

- <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p25-32>
- Hafiz, A. (2017). Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Inklusif di Indonesia. *Jurnal A-Salam STAIN Gajah Putih Takengon*, 1(3), 9–15.
- Hamacheck, D. E. (1988). Evaluating Self-Concept and Ego Development Within Erikson's Psychosocial Framework: A Formulation. *Journal of Counseling & Development*, 66(8), 354–360. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1988.tb00886.x>
- Hameck, D. (1990). Evaluating Self-Concept and Ego Status in Erikson's Last Three Psychosocial Stages. *Journal of Counseling & Development*, 68(6), 677–683. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1990.tb01436.x>
- Handayani, T., Angga, D., & Rahadian, S. (2013). Peraturan perundangan dan implementasi pendidikan inklusif. *Masyarakat Indonesia*, 39(1), 27–48. <http://jmi.ipisk.lipi.go.id/index.php/jmiipisk/article/viewFile/307/178>
- Handayani, T., & Rahadian, A. S. (2014). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF* (Vol. 39, Issue 1).
- Haryono, Syaifudin, A., & Widiastuti, S. (2015). Evaluasi Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 32(2), 119–126. <https://doi.org/10.15294/jpp.v32i2.5057>
- Hay, I., & Ashman, A. F. (2011). Self-Concept. In R. J. . Levesque (Ed.), *Encyclopedia of Adolescence* (pp. 2516–2523). Springer Science. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1695-2>
- Heward W., & Oransky M. (1992) *Exceptional Children (4th ed)*. New York: Macmillan
- Huck, S., Kemp, C., & Carter, M. (2010). Self-concept of children with intellectual disability in mainstream settings. *Journal of Intellectual and Developmental Disability*, 35(3), 141–154. <https://doi.org/10.3109/13668250.2010.489226>
- Hue, M. tak. (2012). Inclusion practices with Special Educational Needs students in a Hong Kong secondary school: Teachers' narratives from a school guidance perspective. *British Journal of Guidance and Counselling*, 40(2), 143–156. <https://doi.org/10.1080/03069885.2011.646950>
- Hurlock, E. B. (1956). *Child Development* (N. Garmezy, R. L. Solomon, L. V. Jones, & H. W. Stevenson (eds.); Fifth Edit). McGraw-Hill.
- Indria, S., Budiarti, A.C., & Yudhanto, R. (2016). Interaksi Sosial Siswa Difabel dalam Sekolah Inklusi di SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosial Antropologi*.
- Ishartiwi. (2008). Model Intervensi yang Mendidik dalam Keluarga bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Dinamika Pendidikan*, 2, 108–121. <https://media.neliti.com/media/publications/61748-ID-model-intervensi-yang-mendidik-dalam-kel.pdf>
- Kail, V, K, Cavanaugh, J,C. (2000). *Human Development A Life Span View. Second Edition*. United State of Amerika. P(365).

- Kartadinata, S. (2007). *Rambu Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemendikbud (2016). *Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khoirin Nida, F. L. (2018). Membangun Konsep Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.21043/thufula.v2i1.4265>
- Kim, Y. W. (2014). Inclusive education in South Korea. *International Journal of Inclusive Education*, 18(10), 979–990. <https://doi.org/10.1080/13603116.2012.693402>
- Langtree, T. (2018). Self Concept. In *Kozier and Erb's Fundamentals of Nursing* (4th ed.). Pearson.
- Lattu, D. (2018). Peran Guru Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 02(01), 61–67. <https://doi.org/10.3109/13668250.2010.489226>
- Lawrence, D. (2006). Enhancing self-esteem in the classroom. In *Enhancing Self-Esteem in the Classroom*. <https://doi.org/10.4135/9781446213513>
- Mangkuwibawa, H. (2013). Program Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Tunanetra di Sekolah Inklusif. *Ilmiah Psikologi*, 06(01), 691–707.
- Marsh, H. W., & Shavelson, R. (1985). Self-Concept: Its Multifaceted, Hierarchical Structure. *Educational Psychologist*, 20(3), 107–123. https://doi.org/10.1207/s15326985ep2003_1
- Mekonnen, M., Hannu, S., Elina, L., & Matti, K. (2016). The self-concept of deaf/hard-of-hearing and hearing students. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 21(4), 345–351. <https://doi.org/10.1093/deafed/enw041>
- Mirawati. (2019). *Anak berkebutuhan khusus "hambatan majemuk"* (I. Yuwono (ed.)). Deepublish. [https://repositorium.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/17390/anak berkebutuhan khusus-hambatan majemuk.pdf?sequence=1](https://repositorium.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/17390/anak%20berkebutuhan%20khusus-hambatan%20majemuk.pdf?sequence=1)
- Oktavia, E., Zikra, Z., & Nurfarhanah, N. (2016). Konsep Diri Penyandang Tunanetra dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 5(4), 229. <https://doi.org/10.24036/02016546559-0-00>
- Pekrun, R., & Stephens, E. J. (2015). Self-Concepts: Educational Aspects. In J. D. Wright (Ed.), *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (Second Ed., Vol. 21, pp. 469–474). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92018-X>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. 14 Oktober 2014. Jakarta

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 157 Tahun 2014 Kurikulum Pendidikan Khusus. 14 Oktober 2014. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa. 5 Oktober 2009. Jakarta
- Pijl, S. J., & Frostad, P. (2010). Peer acceptance and self-concept of students with disabilities in regular education. *European Journal of Special Needs Education*, 25(1), 93–105. <https://doi.org/10.1080/08856250903450947>
- Pijl, S. J., Frostad, P., & Flem, A. (2008). The social position of pupils with special needs in regular schools. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 52(4), 387–405. <https://doi.org/10.1080/00313830802184558>
- Popovici, D.-V., & Buică-Belciu, C. (2013). Self-concept Pattern in Adolescent Students with Intellectual Disability. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 78, 516–520. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.04.342>
- Pujaningsih. (2010). Perkembangan Bahasa dan Gangguan Bahasa pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 6(1), 42–53. https://doi.org/10.1007/978-0-387-78665-0_5162
- Rahmadani, R. (2018). Konsep diri dan berpikir positif pada penyandang tunarungu. *Fakultas Psikologi. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*. <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/10645>
- Redisa, N. (2019). Konsep Diri Remaja Difabel di Sekolah Inklusi Pekanbaru (Studi Kasus pada SMPN 31 Pekanbaru). *JOM FISIP*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ritzer dan Goodman (2008). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rivera, K. J., & Marks, A. K. (2012). Self Concept. In S. Loue & M. Sajatovic (Eds.), *Encyclopedia of Immigrant Health* (pp. 1336–1340). Springer Science. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-5659-0>
- Rohmah, J. (2018). Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(1). <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.1.117-134>
- Rosilawati, I. (2013). Trik Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Inklusif. Yogyakarta: Familia.
- Saifullah, F. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan bullying. *Psikoborneo*, 3(3), 289–301.
- Salkind, N. J. (2006). *Encyclopedia of Human Development* (L. Margolis, K. DeRuyck, & K. Rasmussen (eds.)). Sage Publication.
- Saputra, A. (2016). Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(3), 3.
- Schmidt, M., & Čagan, B. (2008). Self-concept of students in inclusive settings. *International Journal of Special Education*, 23(1), 8–17.

- Sciarra, D. (2004). *School Counseling: Foundation and Contemporary Issues*. Canada: Thomson Brooks.
- Setiaji, C. A. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik dan Anak Berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: media akademi.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In A. Mujahidin (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). CV. Nata Karya. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Smith, J. D. (2009). *Inklusi: Sekolah Ramah untuk Semua*. (M. Sugiarmun, M. Baihaqi, Penyunt., & E. Denis, Penerj.) Bandung: Penerbit NUANSA.
- Solomon, D., & Theiss, J. (2013). Interpersonal communication: Putting theory into practice. In *Interpersonal Communication: Putting Theory into Practice*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203147832>
- Stephani, M. (2009). *Penyesuaian Diri Individu Tunarungu dalam Melanjutkan Pendidikan di Sekolah Reguler/Umum (sekolah menengah ataupun sekolah tinggi)*. Universitas Sanata Dharma.
- Sukadari. (2019). *Model pendidikan inklusi dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus* (L. T. Utami (ed.)). Kanwa Publisher. [http://repository.upy.ac.id/1915/1/PENDIDIKAN INKLUSI.pdf](http://repository.upy.ac.id/1915/1/PENDIDIKAN%20INKLUSI.pdf)
- Sunarty, K. (2016). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), 152. <https://doi.org/10.26858/est.v2i3.3214>
- Sutoyo, L. P. R., & Hendriani, W. (2018). Peran Dukungan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunarungu di Sekolah Inklusif. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v2i1.1139>
- Syahraeni, A. (2020). Pembentukan Konsep Diri Remaja. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 7(1), 61–76. http://103.55.216.56/index.php/AI-Irsyad_AI-Nafs/article/view/14463
- Thomas, J. C., & Hersen, M. (2003). Understanding Research and in clinical and counseling Psychology. In *Lawrence Erlbaum Associates*.
- Trautner, M., & Schwinger, M. (2018). Differentiation of academic self-concept in primary school students with mild learning difficulties: A factor mixture analysis approach. *Learning and Individual Differences*, 65(February 2017), 20–29. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2018.05.004>
- Trihantoro, A., Hidayat, D. R., & Chanum, I. (2016). Pengaruh Teknik Biblioterapi untuk Mengubah Konsep Diri Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tangerang). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.21009/insight.051.02>
- Utama, F. P. (2016). Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Inklusi Se-Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*.

- Utami, N. E. B. (2019). Layanan Guru Kelas Bagi Siswa Slow Learner Di Sekolah Inklusi (SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta). *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 271–290. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.164>
- Utami, Y. T., & Rusyana, E. (2010). Profil Perkembangan Moral Siswa Tunarungu. *Jassi Anakku*, 9(2), 144–151.
- Utaminingsih, D., & Maharani, C. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: psikosain.
- Van der Bij, T., Geijsel, F. P., Garst, G. J. A., & Ten Dam, G. T. M. (2016). Modelling inclusive special needs education: insights from Dutch secondary schools. *European Journal of Special Needs Education*, 31(2), 220–235. <https://doi.org/10.1080/08856257.2016.1141509>
- Van Zanden, B., Marsh, H. W., Seaton, M., & Parker, P. (2015). Self-Concept: From Unidimensional to Multidimensional and Beyond. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (Second Edi, Vol. 21, Issue 1976). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.25089-7>
- Verderber, K. S., MacGeorge, E. L., Verderber, R. F., & Pruijm, D. E. (2018). Interpersonal Communication: Concept, Skills, and Context. In *Interact* (Vol. 14). Oxford University Press. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024> <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12.27252> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- Wehrle, K., & Fasbender, U. (2019). Self Concept. In V. Zeigler-Hill & T. K. Shackelford (Eds.), *Encyclopedia of Personality and Individual Differences* (Issue December, p. 5849). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8>
- Wei, X., & Marder, C. (2012). Self-Concept Development of Students With Disabilities: Disability Category, Gender, and Racial Differences From Early Elementary to High School. *Remedial and Special Education*, 33(4), 247–257. <https://doi.org/10.1177/0741932510394872>
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta. *Informasi*, 47(1), 135. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i1.15035>
- Wieman, C. J. (2001). The effect of inclusionary programs on the self-concept of learning disabled students. *Research Paper Submitted*, 11.
- Wilujeng, K. S., Giyono, & Widiastuti, R. (2015). Penggunaan Layanan Konseling Individu dalam Meningkatkan Konsep Diri Tunarungu di Organisasi Gerakatin. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/10155>
- Woolfolk, A., & Perry, N. E. (2015). *Child and Adolescent Development: Pearson New International Edition*. Pearson Education Limited.

- Yaqin, A. (2019). *Membentuk Karakter melalui Pendidikan Afeksi*. Yogyakarta: media akademi.
- Yusuf, M. et. al., (2018). Pendidikan Inklusif dan Perlindungan Anak. Solo: Tiga Serangkai.
- Zacarés, J. J., & Iborra, A. (2015). Self and Identity Development during Adolescence across Cultures. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 21, 432–438. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.23028-6>
- Zakaria, N. A. (2017). The Effects of Inclusive Education on the Self-Concept Of Students with Special Educational Needs. *Journal of ICSAR*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.17977/um005v1i12017p025>